BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang: a) deskripsi data; b) uji prasyarat analisis; dan c) pengujian hipotesis penelitian.

A. Deskripsi Data

Penyajian statistik deskripsi hasil penelitian statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kreativitas mengajar guru SKI, kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas dan prestasi belajar siswa.

Angket penelitian diberikan kepada 10 responden dengan total item 40 item pernyataan, dengan rincian 20 item untuk penilaian kreativitas mengajar dan 20 item untuk kemampuan mengelola kelas. Untuk prestasi belajar dilakukan dengan melihat nilai rata-rata rapot siswa.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur seberapa layaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan program *SPSS for Windows 22.0* menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Validitas data dilakukan terhadap 40 item pernyataan (20 item pernyataan kreativitas mengajar guru dan 20 item pernyataan kemampuan guru dalam mengelola kelas). Berikut disajikan data hasil uji validitas untuk instrument kreativitas mengajar guru SKI (X_1) sebanyak 20 item pernyataan:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Validitas Angket Kreativitas Mengajar (X_1)

No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan	No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
1	0,808	0,632	Valid	11	0,643	0,632	Valid
2	0,680	0,632	Valid	12	0,796	0,632	Valid
3	0,796	0,632	Valid	13	0,689	0,632	Valid
4	0,681	0,632	Valid	14	0,764	0,632	Valid
5	0,745	0,632	Valid	15	0,764	0,632	Valid
6	0,667	0,632	Valid	16	0,680	0,632	Valid
7	0,764	0,632	Valid	17	0,745	0,632	Valid
8	0,680	0,632	Valid	18	0,689	0,632	Valid
9	0,643	0,632	Valid	19	0,667	0,632	Valid
10	0,667	0,632	Valid	20	0,770	0,632	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket kreativitas mengajar guru SKI (X_1) pada tabel 4.1 diperoleh hasil bahwa untuk item 1 sampai 20 memiliki nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($R_{hitung} > 0,632$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasi uji validitas untuk angket kreativitas mengajar guru SKI (X_1) yang terdiri dari 20 item pernyataan adalah semuanya valid.

Selanjutnya disajikan data hasil uji validitas untuk instrument kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas (X_2) sebanyak 20 item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Validitas Angket Kemampuan Mengelola Kelas (X_2)

No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan	No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
21	0,873	0,632	Valid	31	0,803	0,632	Valid
22	0,901	0,632	Valid	32	0,656	0,632	Valid
23	0,656	0,632	Valid	33	0,667	0,632	Valid
24	0,873	0,632	Valid	34	0,689	0,632	Valid
25	0,860	0,632	Valid	35	0,764	0,632	Valid
26	0,764	0,632	Valid	36	0,801	0,632	Valid
27	0,801	0,632	Valid	37	0,873	0,632	Valid
28	0,873	0,632	Valid	38	0,689	0,632	Valid
29	0,689	0,632	Valid	39	0,667	0,632	Valid

bersambung…

No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan	No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
30	0,801	0,632	Valid	40	0,764	0,632	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket kemampuan mengelola kelas (X_2) pada tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa untuk item 1 sampai 20 memiliki nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($R_{hitung} > 0,632$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasi uji validitas untuk angket kemampuan mengelola kelas (X_2) yang terdiri dari 20 butir pernyataan adalah semuanya valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat ≥ 0,632. Berikut disajikan data hasil uji reliabilitas angket kreativitas mengajar (X_1) yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 22. 0*:

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Kreativitas Mengajar (X_1)

***Reliability Statistic* Kreativitas Mengajar**

Cronbach's Alpha	*N of Items*	*Criteria*
.850	20	Reliabel

Berdasarkan nilai *Reliability Statistic* kreativitas mengajar guru SKI (X_1) yang terdiri dari 20 item pernyataan pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,850 > nilai signifikansi sebesar 0,632. Maka dapat disimpulkan bahwa item pada

instrumen sudah *reliable* (layak), dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Selanjutnya disajikan data hasil uji reliabilitas angket kemampuan mengelola kelas (X_2) sebanyak 20 item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Kemampuan Mengelola Kelas (X_2)

***Reliability Statistic* Kemampuan Mengelola Kelas**

Cronbach's Alpha	*N of Items*	*Criteria*
.848	20	Reliabel

Berdasarkan nilai *Reliability Statistic* kemampuan mengelola kelas (X_2) yang terdiri dari 20 item pernyataan pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,848 > nilai signifikansi sebesar 0,632. Maka dapat disimpulkan bahwa item pada instrumen sudah *reliable* (layak), dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis pengaruh antara X_1, X_2 terhadap Y.

3. Analisis Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kreativitas mengajar guru, kemampuan guru dalam mengelola kelas dan presrasi belajar siswa. Angket penelitian diberikan kepada 10 responden dengan total 40 item pernyataan, dengan rincian 20 item untuk penilaian kreativitas mengajar dan 20 item untuk

penilaian kemampuan mengelola kelas. Untuk prestasi belajar dilakukan dengan melihat nilai rata-rata rapot siswa semester 1.

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan mean, median, modus, standar deviasi, range, nilai maksimum dan nilai minimum, serta histogram masing-masing variabel.

a. Kreativitas Mengajar Guru SKI

Angket variabel kreativitas mengajar guru SKI (X_1) terdiri dari 20 item pernyataan yang masing- masing butir pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan hasil perolehan angket kreativitas mengajar guru SKI (X_1) berikut disajikan data statistik hasil angketnya:

Tabel 4.5 Statistik Kreativitas Mengajar Guru SKI (X_1)

Statistics

N	*Valid*	10
	Missing	0
Mean		88.70
Std. Error of Mean		1.521
Median		88.00
Mode		88
Std. Deviation		4.809
Variance		23.122
Range		15
Minimum		82
Maximum		97
Sum		887

Berdasarkan pada tabel 4.5 diperoleh nilai mean dari data X_1 sebesar 88,7; median sebesar 88; modus sebesar 88; standar deviasi

sebesar 4,809 dan varian sebesar 23,122. Sementara itu skor maksimum data diperoleh sebesar 97 dan skor minimumnya sebesar 82. Untuk mencari *range*, atau rumus rentang data adalah skor maksimum dikurangi skor minimum. Sehingga diperoleh:

$R = x_t - x_r$

$R = 97 - 82$

$R = 15$

Jadi untuk nilai rentang data (*range*) dari data kreativitas mengajar guru SKI (X_1) diperoleh sebesar 15.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disusun tabel distribusi dan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Relatif Kreativitas Mengajar guru SKI (X_1)

Frekuensi Kreativitas Mengajar Guru SKI

		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	82	1	10.0	10.0	10.0
	83	1	10.0	10.0	20.0
	85	1	10.0	10.0	30.0
	87	1	10.0	10.0	40.0
	88	2	20.0	20.0	60.0
	91	1	10.0	10.0	70.0
	92	1	10.0	10.0	80.0
	94	1	10.0	10.0	90.0
	97	1	10.0	10.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

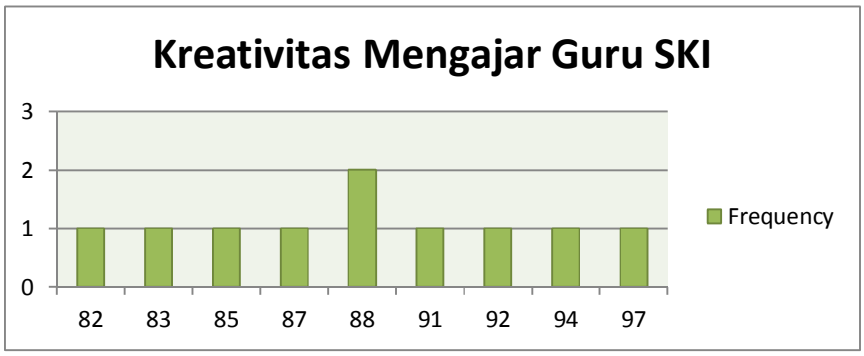

Gambar 4.1 Histogram Frekuensi Kreativitas Mengajar Guru SKI (X_1)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah dengan frekuensi terkecil terdapat pada nilai 82 yang besarnya 10% atau hanya 1 responden. Sedangkan perolehan skor dengan frekuensi paling banyak diperoleh sebesar 20% atau sebesar 2 responden yaitu pada skor 88. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.1 diatas.

b. Kemampuan Guru SKI dalam Mengelola Kelas

Angket variabel X_2 terdiri dari 20 item pernyataan yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan hasil perolehan angket kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas (X_2) berikut disajikan data statistik hasil angketnya:

Tabel 4.7 Statistika Kemampuan Guru SKI dalam Mengelola Kelas (X_2)

Statistics

N	*Valid*	10
	Missing	0
Mean		87.00
Std. Error of Mean		1.453
Median		85.00
Mode		84[a]
Std. Deviation		4.595
Variance		21.111
Range		13
Minimum		82
Maximum		95
Sum		870

Berdasarkan pada tabel 4.7 diperoleh hasil nilai mean dari X_2 sebesar 87, median sebesar 85, modus sebesar 84, strandar deviasai sebesar 4,595 serta varian sebesar 21,111. Sementara itu skor maksimum data diperoleh sebesar 95 dan skor minimumnya sebesar 82. Untuk mencari *range*, atau rumus rentang data adalah skor maksimum dikurangi skor minimum. Sehingga diperoleh:

$R = x_t - x_r$

$R = 95 - 82$

$R = 13$

Jadi untuk nilai rentang data (*range*) dari data kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas (X_1) diperoleh sebesar 13.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disusun tabel distribusi dan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Relatif Kemampuan Guru SKI dalam Mengelola Kelas (X_2)

Frekuensi Kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas

		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	82	1	10.0	10.0	10.0
	83	1	10.0	10.0	20.0
	84	2	20.0	20.0	40.0
	85	2	20.0	20.0	60.0
	88	1	10.0	10.0	70.0
	90	1	10.0	10.0	80.0
	94	1	10.0	10.0	90.0
	95	1	10.0	10.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

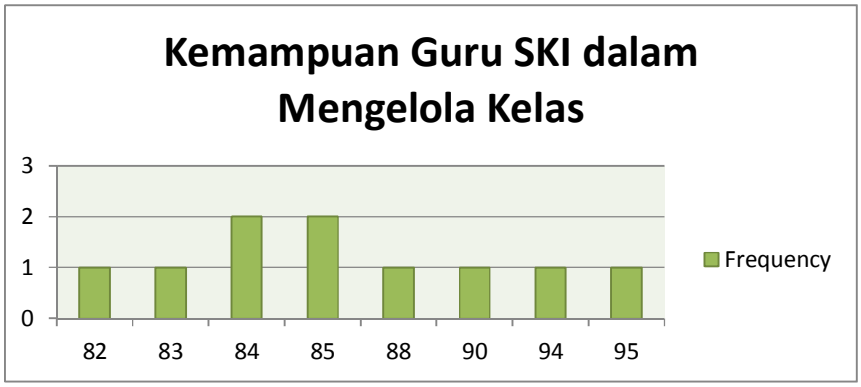

Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Kemampuan Guru SKI dalam Mengelola Kelas (X_2)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah dengan frekuensi terkecil terdapat pada nilai 82 yang besarnya 10% atau hanya 1 responden. Sedangkan perolehan skor dengan frekuensi paling banyak diperoleh sebesar 20% atau sebesar 2

responden yaitu pada skor 85. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.2 diatas.

c. Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa diambil dari nilai rata-rata raport semester 1. Berdasarkan pada hasil nilai rata-rata raport semester 1 berikut disajikan data statistik prestasi belajar siswa (Y):

Tabel 4.9 Skor Data Empirik Prestasi Belajar (Y)

Prestasi Belajar Siswa

N	*Valid*	10
	Missing	0
Mean		88.70
Std. Error of Mean		1.033
Median		88.50
Mode		85
Std. Deviation		3.268
Variance		10.678
Range		10
Minimum		85
Maximum		95
Sum		887

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh hasil nilai mean dari Y sebesar 88,7, median sebesar 85, modus sebesar 84, strandar deviasai sebesar 4,595 serta varian sebesar 21,111. Sementara itu skor maksimum data diperoleh sebesar 95 dan skor minimumnya sebesar 85. Untuk mencari *range*, atau rumus rentang data adalah skor maksimum dikurangi skor minimum. Sehingga diperoleh:

$R = x_t - x_r$

$R = 95 - 85$

$R = 10$

Jadi untuk nilai rentang data (*range*) dari data presatsi belajar siswa bidang studi sejarah kebudayaan Islam (Y) diperoleh sebesar 10.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disusun tabel distribusi dan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Relatif Prestasi Belajar (Y)

Frekuensi Prestasi belajar

		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	85	3	30.0	30.0	30.0
	88	2	20.0	20.0	50.0
	89	1	10.0	10.0	60.0
	90	2	20.0	20.0	80.0
	92	1	10.0	10.0	90.0
	95	1	10.0	10.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

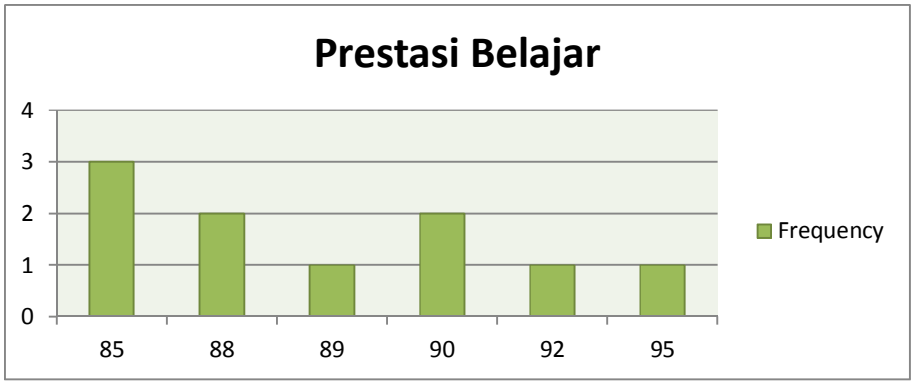

Gambar 4.3 Histogram Frekuensi Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa jumlah perolehan skor dengan frekuensi terkecil terdapat pada nilai 89 yang besarnya 10% atau hanya 1 responden. Sedangkan perolehan skor dengan frekuensi

paling banyak diperoleh sebesar 30% atau sebesar 3 responden yaitu pada skor 85. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.3 diatas.

Data lengkap hasil analisis statistika dasar dari ketiga variabel penelitian, secara rinci tersaji pada tabel 4.11 dibawah:

Tabel 4.11 Analisa Deskriptif X_1, X_2 Dan Y

Variabel	Kreativitas (X_1)	Pengelolaan Kelas (X_2)	Prestasi Belajar (Y)
N	10	10	10
Range	15	13	10
Minimum	82	82	85
Maximum	97	95	95
Mean	88,7	87	88,7
Median	88	85	88,5
Mode	88	84	85
Std. Deviation	4,809	4,595	3,268
Variance	23,122	21,111	10,678

Tabel 4.11 diatas merupakan ringkasan dari data deskriptif untuk variabel kreativitas (X_1), pengelolaan kelas (X_2) dan prestasi belajar (Y). untuk menganalisa data pada tabel 4.11 maka akan dibutuhkan dikualifikasikan untuk nilai dari masing-masing variabel penelitiannya.

Berdasarkan tabel data 4.11 diatas penulis mengklasifikasikan variabel bebas yaitu kreativitas mengajar guru SKI (X_1) dan kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas (X_2) kedalam 5 kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Kualifikasi Nilai Variabel X_1 dan X_2

Interval	Kualifikasi
0 - 20	Sangat kurang
21 - 40	kurang
41 - 60	Cukup
61- 80	Baik
80 - 100	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilakukan analisa deskriptif yang hasilnya sebagai berikut:

a. Kreativitas mengajar guru SKI (X_1)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil analisa deskriptif terhadap kreativitas guru diperoleh skor tertinggi 97 dan skor terendah 82. Sehingga rangenya adalah 15. Sedangkan skor rata-rata adalah 88,7 dengan standar deviasi 4,809.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh skor rata-rata berada di atas 2/3 dari skor total maksimal untuk variabel kreativitas mengajar guru SKI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata guru SKI MAN se Tulungagung memiliki sikap kreativitas mengajar dengan kualifikasi sangat baik.

b. Kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas

Berdasarkan tabel 4.11 hasil analisa deskriptif terhadap kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah 82. Sehingga rangenya adalah 13. Sedangkan skor rata-rata adalah 87 dengan standar deviasi 4,595.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh skor rata-rata berada di atas 2/3 dari skor total maksimal untuk variabel kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata guru SKI MAN se Tulungagung memiliki kemampuan mengelola kelas dengan kualifikasi sangat baik.

Selanjutnya, penulis mengklasifikasikan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y) kedalam 5 kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.13 Kualifikasi Nilai Y

Interval	Kualifikasi
0 – 50	Sangat kurang
51 – 74	kurang
75 - 83	Cukup
84 - 92	Baik
93 - 100	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.11 hasil analisa deskriptif terhadap prestasi belajar SKI diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah 85, sehingga diperoleh rangenya adalah 10. Sedangkan skor rata-rata adalah 88,7 dengan standar deviasi 3,268.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diperoleh skor rata-rata berada di atas 2/3 dari skor total maksimal untuk variabel prestasi belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa MAN se Tulungagung memiliki prestasi belajar SKI dengan kualifikasi baik.

B. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu analisis varian mempersyaratkan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas suatu distribusi adalah dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dalam hal ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 22.0.* Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
b. Jika nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berikut disajikan hasil uji normalitas untuk variabel kreativitas mengajar guru SKI (X_1):

Tabel 4.14 Uji Normalitas Variabel X_1-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters[a]	*Mean*	.0000000
	Std. Deviation	.70345402
Most Extreme Differences	*Absolute*	.169
	Positive	.130
	Negative	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		.534
Asymp. Sig. (2-tailed)		.938

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai signifikasi variabel X_1-Y sebesar 0,938. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi dari variabel

kreativits mengajar guru SKI lebih besar dari 0,05 (0,938 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel X_1-Y berdistribusi normal.

Selanjutnya disajikan hasil uji normalitas untuk variabel kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas (X_2):

Tabel 4.15 Uji Normalitas Variabel X_2-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters[a]	*Mean*	.0000000
	Std. Deviation	1.24110873
Most Extreme Differences	*Absolute*	.190
	Positive	.130
	Negative	-.190
Kolmogorov-Smirnov Z		.601
Asymp. Sig. (2-tailed)		.863

a. *Test distribution is Normal.*

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui nilai signifikasi variabel X_2-Y sebesar 0,863. Ini menunjukkan bahawa nilai signifikasi dari variabel kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas lebih besar dari 0,05 (0,863 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel X_2-Y berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample T test dan anova*. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians* (Anova) adalah bahwa

varian dari beberapa populasi adalah sama. Dalam uji homogenitas ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 22.0.* Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak homogen.
b. Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah homogen.

Berikut berikut langkah-langkah untuk uji homogenitas:

a. Mencari Varians/Standar deviasi Variabel X danY, dengan rumus :

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n.\sum x^2 - (\sum x)^2}{n\,(n-1)}}$$

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{n.\sum y^2 - (\sum y)^2}{n\,(n-1)}}$$

b. Mencari F hitung dengan dari varians X danY, dengan rumus :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Keterangan:

1) Untuk pembilang, S_{besar} artinya *variance* dari kelompok dengan *variance* terbesar (lebih banyak)
2) untuk penyebut, S_{kecil} artinya *variance* dari kelompok dengan *variance* terkecil (lebih sedikit)
3) Jika *variance* sama pada kedua kelompok, maka bebas tentukan pembilang dan penyebut.

c. Membandingkan F hitung dengan F tabel pada tabel distribusi F, dengan:

1) Untuk varians dari kelompok dengan *variance* terbesar adalah dk pembilang

2) Untuk varians dari kelompok dengan *variance* terkecil adalah dk penyebut

3) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti homogen

4) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti tidak homogen

5) Mencari F_{tabel}; dk1 (k - 1) dan dk2 (n - k). k adalah jumlah variabel independen sedangkan adalah jumlah responden. Maka dk1 = 2 – 1 = 1 dan dfk = 10 – 2 = 8. Dengan α = 0,05 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 5,32.

Berdasarkan uraian dari langkah-langkah uji homogenitas diatas, berikut uraian dari uji homogenitas variabel X_1-Y dan X_2-Y:

a. Uji homogenitas untuk variabel X_1 dab Y

Sebelum melakukan perhitungan dengan rumus diperlukan tabel bantuan sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Data Skor Angket Kreativitas Mengajar (X_1) dan Prestasi Belajar Siswa (Y)

No. Responden	X_1	Y	X_1^2	Y^2	X_1Y
1	94	92	8836	8464	8648
2	88	88	7744	7744	7744
3	88	89	7744	7921	7832
4	82	85	6724	7225	6970

bersambung...

No. Responden	X_1	Y	X_1^2	Y^2	X_1Y
5	92	90	8464	8100	8280
6	91	90	8281	8100	8190
7	83	85	6889	7225	7055
8	97	95	9409	9025	9215
9	87	88	7569	7744	7656
10	85	85	7225	7225	7225
Total	887	887	78885	78773	78815

Kemudian dilakukan penghitungan, dengan rumus yang ada dengan berdasar pada tabel 4.16:

1) Mencari Varians/ Standar deviasi Variabel X_1 danY, dengan rumus :

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n.\sum x^2-(\sum x)^2}{n\ (n-1)}} = \sqrt{\frac{10.78885 - 786769}{10\ (10-1)}} = \sqrt{\frac{2081}{90}} = 4{,}808557$$

dan dibulatkan menjadi 4,809

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{n.\sum y^2-(\sum y)^2}{n\ (n-1)}} = \sqrt{\frac{10.78773-786769}{10\ (10-1)}} = \sqrt{\frac{961}{90}} = 3{,}2676869$$

dan dibulatkan menjadi 3,268

2) Mencari F hitung dengan dari varians X_1 danY, dengan rumus :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}} = \frac{4{,}809}{3{,}268} = 1{,}21$$

3) Membandingkan F hitung dengan F tabel pada tabel distribusi F.

Diketahui F_{hitung} diperoleh sebesar 1,21 dan F_{tabel} sebesar 5,32. Dan diperoleh F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} (1,21 < 5,32). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa data dari variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama atau homogen.

b. Uji homogenitas untuk variabel X_2 dan Y

Sebelum melakukan perhitungan dengan rumus diperlukan tabel bantuan sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Data Skor Angket Kemampuan Guru dalam Mengelolaan Kelas (X_2) dan Prestasi Belajar Siswa (Y)

No. Responden	X_2	Y	X_2^2	Y^2	XY
1	94	92	8836	8464	8648
2	85	88	7225	7744	7480
3	84	89	7056	7921	7476
4	82	85	6724	7225	6970
5	90	90	8100	8100	8100
6	88	90	7744	8100	7920
7	83	85	6889	7225	7055
8	95	95	9025	9025	9025
9	85	88	7225	7744	7480
10	84	85	7056	7225	7140
Total	870	887	75880	78773	77294

Kemudian dilakukan penghitungan, dengan rumus yang ada dengan berdasar pada tabel 4.17:

1) Mencari Varians/ Standar deviasi Variabel X_1 danY, dengan rumus :

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n.\sum x^2-(\sum x)^2}{n\ (n-1)}} = \sqrt{\frac{10.75880 - 756900}{10\ (10-1)}} = \sqrt{\frac{1900}{90}} = 4{,}59468$$

dan dibulatkan menjadi 4,595

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{n.\sum y^2-(\sum y)^2}{n\ (n-1)}} = \sqrt{\frac{10.78773-786769}{10\ (10-1)}} = \sqrt{\frac{961}{90}} = 3{,}2676869$$

dan dibulatkan menjadi 3,268

4) Mencari F hitung dengan dari varians X_1 danY, dengan rumus :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}} = \frac{4,595}{3,268} = 1,19$$

5) Membandingkan F hitung dengan F tabel pada tabel distribusi F. Diketahui F_{hitung} diperoleh sebesar 1,19 dan F_{tabel} sebesar 5,32. Dan diperoleh F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} (1,19 < 5,32). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Y berdasarkan variabel X_2 mempunyai varian yang sama atau homogen.

3. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang liniear antara *variabel predictor* (X) dengan *variabel kriterium* (Y). Dalam penelitian ini data di uji liniaritas menggunakan *SPSS for windows 22.0.* Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

a. Jika nilai signifikan > 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikan < 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.

b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y

Berikut disajikan hasil uji linieritas untuk variabel kreativitas mengajar guru SKI (X_1):

Tabel 4.18 Uji Linieritas Variabel X_1-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
prestasi belajar* kreativitas	*Between Groups*	*(Combined)*	95.600	8	11.950	23.900	.157
		Linearity	91.646	1	91.646	183.293	.047
		Deviation from Linearity	3.954	7	.565	1.130	.622
	Within Groups		.500	1	.500		
	Total		96.100	9			

Berdasarkan pada tabel 4.18 diatas, nilai signifikasi dari tabel diatas diperoleh sebesar 0,622 dan F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 1,13. Hal ini berarti, nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (0,622 > 0,05) dan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} (1,13 < 5,32). Sehingga, kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y.

Selanjutnya disajikan hasil uji linieritas untuk variabel kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas (X_2) sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Linieritas Variabel X_2-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
prestasi belajar* pengelolaan	*Between Groups*	*(Combined)*	88.100	7	12.586	3.146	.262
		Linearity	82.237	1	82.237	20.559	.045
		Deviation from Linearity	5.863	6	.977	1.190	.924
	Within Groups		8.000	2	4.000		
	Total		96.100	9			

Berdasarkan pada tabel 4.19 diketahui bahwa nilai signifikasi dari tabel diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,924 dan F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 1,19. Hal ini berarti, nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (0,924 > 0,05) dan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} (0,19 < 5,32). Sehingga, kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X_2 dengan variabel Y.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah petama dan kedua menggunakan uji t parsial dengan regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah ketiga menggunakan uji F simultan dengan regresi ganda dalam analisis regresi program *SPSS for windows 22.0.*

1. Uji t Parsial

Uji t untuk analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah kreativitas mengajar guru SKI (X_1) dan kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam analisis regresi:

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

a. Jika nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas perpengaruh terhadap variabel terikat
b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Berdasarkan hasil signifikansi output SPSS

a. Jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
b. Jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Selanjutnya disajikan hasil output SPSS dalam analisis regresi untuk variabel kreativitas mengajar guru SKI sebagai berikut:

Tabel 4.20 Uji t X_1-Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.658	4.019		9.122	.000
	Kreativitas	.587	.046	.977	12.972	.000

a. *Dependent Variable*: Prestasi belajar

Berdasarkan pada tabel 4.20 diketahui bahwa nilai koefisien regresi (B) variabel kreativitas mengajar guru SKI (X_I) adalah sebesar 0,587 bernilai positif + terhadap prestasi belajar (Y). pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat kreativitas mengajar guru SKI (X_1) maka akan meningkat pula prestasi belajar siswa (Y). Dan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = a + bX$

$Y = 36,658 + 0,587X$

Artinya:

a. Jika kreativitas mengajar guru ditingkatkan sebesar 0,587 maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,587.

b. Jika kreativitas mengajar guru ditingkatkan secara maksimal maka prestasi belajar juga akan meningkat secara maksimal.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel kreativitas mengajar guru SKI (X_1) ini akan diuji signifikansinya.

Hipotesis (dugaan) dalam uji t pertama adalah:

$H0_1$: kreativitas mengajar guru SKI (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Ha_1 : kreativitas mengajar guru SKI (X_1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t pertama adalah sebagai berikut:

a. $H0_1$ diterima dan Ha_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai sig. > 0,05.
b. $H0_1$ ditolak dan Ha_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai sig. < 0,05.

Untuk t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05/2 = 0,025 (uji dua sisi) dengan df (*degree of freedom*) = n – k – 1 atau 10 – 2 – 1 = 7 (k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah responden). Didapat t_{tabel} sebesar 2,365.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.20 diatas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,972 > 2,365) dan nilai signifikansi (sig.) < 0,05 (0,00 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Ha_1 diterima dan $H0_1$ ditolak, yang artinya kreativitas mengajar guru SKI (X_1) berpengaruh sinifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya disajikan tabel hasil koefisien determinasi variabel kreativitas mengajar guru SKI terhadap prestasi belajar siswa dengan dibantu *SPSS for Windows 22,0:*

Tabel 4.21 Koefisien Determinasi X_1 - Y

Model Summary

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.977[a]	.955	.949	.738

a. *Predictors: (Constant),* Kreativitas mengajar

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.21 diperoleh nilai R sebesar 0,977. Hasil ini menunjukan bahwa variabel kreativitas mengajar guru SKI (X_1) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0, 977.

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* didapat sebesar 0, 955 (di peroleh dari pengkuadratan R yaitu = 0,977 x 0,977). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel kreativitas mengajar guru SKI (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 95,5%, sisanya 4,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang tinggi antara kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya disajikan hasil output SPSS dalam analisis regresi untuk variabel kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas sebagai berikut:

Tabel 4.22 Uji t X_2-Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	*(Constant)*	34.897	7.877		4.430	.002
	Pengelolaan kelas	.619	.091	.924	6.840	.000

a. *Dependent Variable*: Prestasi belajar

Berdasarkan pada tabel 4.22 diketahui bahwa nilai koefisien regresi (B) variabel kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas (X_2) adalah sebesar 0,619 bernilai positif + terhadap prestasi belajar (Y). pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat ketrampilan mengelola kelas (X_2) maka akan meningkat pula prestasi belajar siswa (Y). Dan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = a + bX$

$Y = 34,897 + 0,619X$

Artinya:

a. Jika kemampuan guru dalam mengelola kelas ditingkatkan sebesar 0,619 maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,619.

b. Jika kemampuan guru dalam mengelola kelas ditingkatkan secara maksimal maka prestasi belajar juga akan meningkat secara maksimal.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas (X_2) ini akan diuji signifikansinya.

Hipotesis (dugaan) dalam uji t pertama adalah:

$H0_1$: kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Ha_1 : kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t kedua adalah sebagai berikut:

a. $H0_2$ diterima dan Ha_2 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai sig. > 0,05.

b. $H0_2$ ditolak dan Ha_2 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai sig. < 0,05.

Untuk t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05/2 = 0,025 (uji dua sisi) dengan df (*degree of freedom*) = n – k – 1 atau 10 – 2 – 1 = 7 (k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah responden). Didapat t_{tabel} sebesar 2,365.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.22 diatas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,840 > 2,365) dan nilai signifikansi (sig.) < 0,05 (0,00 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Ha_2 diterima dan $H0_2$ ditolak, yang artinya kemampuan guru dalam mengelola kelas (X_2) berpengaruh sinifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya disajikan tabel hasil koefisien determinasi variabel kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa dengan dibantu *SPSS for Windows 22,0:*

Tabel 4.23 Koefisien Determinasi Variabel X_2 - Y

Model Summary

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.924[a]	.854	.836	1.324

a. *Predictors: (Constant),* Pengelolaan kelas

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.23 diperoleh nilai R sebesar 0,924. Hasil ini menunjukan bahwa variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas (X_2) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,924. Pada penelitian ini, untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* didapat sebesar 0, 854 (di peroleh dari pengkuadratan R yaitu = 0,924 x 0,924). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 85,4%, sisanya 14,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang tinggi

antara kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa.

2. Uji F Simultan

Uji F untuk analisis berganda bertujuan untuk mengetahui apakah kreativitas mengajar guru (X_1) dan kemampuan guru dalam mengelola kelas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi:

Berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

a. Jika nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas perpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat
b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat

Berdasarkan hasil signifikansi output SPSS

a. Jika nilai signifikan < 0,05, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
b. Jika nilai signifikan > 0,05, maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Berikut disajikan tabel hasil uji F X_1 (kreativitas mengajar guru) dan X_2 (kemampuan guru dalam mengelola kelas) terhadap Y:

Tabel 4.24 Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA[b]

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	92.352	2	46.176	86.243	.000[a]
	Residual	3.748	7	.535		
	Total	96.100	9			

a. *Predictors: (Constant)*, Kreativitas, Pengelolaan kelas
b. *Dependent Variable*: Prestasi belajar

Berdasarkan pada tabel 4.24 diatas diperoleh hasil nilai F sebesar 86,243 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig. dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi penelitian (sig.) < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ (5,32), maka Ha_3 diterima dan $H0_3$ ditolak.
b. Jika angka signifikansi penelitian > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ (5,32), maka Ha_3 ditolak dan $H0_3$ diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.24 diatas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (86,243 > 5,32) dan nilai signifikansi (sig.) < 0,05 (0,00 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Ha_3 diterima dan $H0_3$ ditolak, yang artinya kreativitas mengajar guru (X_1) dan kemampuan guru dalam mengelola kelas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya disajikan tabel hasil koefisien determinasi variabel kreativitas mengajar guru dan kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa dengan dibantu *SPSS for Windows 22,0:*

Tabel 4.25 Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 - Y

Model Summary

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.980[a]	.961	.950	.732

a. *Predictors: (Constant),* Kreativitas, Pengelolaan kelas

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.25 diperoleh nilai R sebesar 0,980. Hasil ini menunjukan bahwa variabel kreativitas mengajar guru (X_1) dan kemampuan guru dalam mengelola kelas (X_2) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0, 980.

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* didapat sebesar 0, 961 (di peroleh dari pengkuadratan R yaitu = 0,980 x 0,980). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel kreativitas mengajar guru dan kemampuan guru dalam mengelola kelas (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 96,1%, sisanya 3,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang tinggi antara kreativitas mengajar guru dan kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya disajikan hasil output SPSS dalam analisis regresi ganda untuk variabel kreativitas mengajar guru dan kemampuan guru dalam mengelola kelas sebagai berikut:

Tabel 4.26 koefisien regresi X_1 dan X_2 -Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	*Std. Error*	Beta		
1	(Constant)	34.779	4.352		7.992	.000
	kreativitas	.480	.110	.799	4.383	.003
	pengelolaan	.131	.122	.195	1.070	.000

a. *Dependent Variable*: Prestasi belajar

Berdasarkan pada tabel 4.26 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$

$Y = 34,779 + 0,480X_1 + 0,131X_2$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika kemampuan guru dalam mengelola kelas ditingkatkan secara maksimal maka prestasi belajar juga akan meningkat secara maksimal.